

ANALISIS KESESUAIAN TEMPAT TUMBUH JENIS-JENIS POHON DI KAWASAN KONSERVASI KECAMATAN LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

*Suitability Analysis of The Growing Tree Species in Conservation Area of
Loksado Sub-Districts Hulu Sungai Selatan District*

Fahlianti, Muhammad Ruslan, dan Eko Rini Indrayatie

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *The Amandit sub-watersheds have experienced erosion of 15-60 tons / ha / year which includes the Loksado Sub-District which enters the upper reaches. Damaged land requires actions to improve environmental conditions, one of which is Land and Forest Rehabilitation activities. To add value to the success of rehabilitation, it is necessary to select the right tree species. This study aims to obtain information on the characteristic components of the place where Loksado Subdistrict grows and provide information on the types of trees that can be developed to be planted on damaged land in Loksado District. The study was conducted using a direct survey method in the field supported by various sources with a literature review method. The primary data used is data on tree species that grow in the study location and land cover map. Data on plant growth requirements are matched with site height, rainfall in Loksado sub-district using ArgGis 10.2 software. The results of the analysis are 17 types of plants that are recommended to be planted on rehabilitation land. The dominant types suggested are Multy Purpose Tree Species (MPTS), namely durian, jackfruit, cempedak, langsung, mango, kasturi, rambai, mangosteen, pampaken, karantung, hambawang, kuini, selat, kapul, rambutan, jengkol, palm sugar, cinnamon.*

Keywords: *The suitability of the site; rehabilitation; MPTS*

ABSTRAK. Sub-Sub DAS Amandit mengalami erosi 15-60 ton/ha/tahun yang mencakup Kecamatan Loksado yang masuk ke bagian hulunya. Lahan yang telah rusak memerlukan tindakan untuk memperbaiki kondisi lingkungan, salah satunya dengan kegiatan Rehabilitasi Lahan dan Hutan. Untuk menambah nilai keberhasilan rehabilitasi diperlukan pemilihan jenis pohon yang tepat. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi komponen karakteristik tempat tumbuh Kecamatan Loksado dan menyediakan informasi jenis-jenis pohon yang dapat dikembangkan untuk ditanam di lahan yang rusak di Kecamatan Loksado. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei langsung di lapangan yang didukung oleh berbagai sumber dengan metode tinjau pustaka. Data primer yang digunakan adalah data jenis pohon yang tumbuh di lokasi penelitian dan peta penutupan lahan. Data syarat tumbuh tanaman dicocokkan dengan ketinggian tempat, curah hujan kecamatan Loksado menggunakan software ArgGis 10.2. Hasil analisa ada 17 jenis tanaman yang disarankan untuk ditanam di lahan rehabilitasi. Jenis yang disarankan dominan dari jenis *Multy Purpose Tree Species* (MPTS), yaitu pohon durian, nangka, cempedak, langsung, mangga, kasturi, rambai, manggis, pampaken, karantungan, hambawang, kuini, selat, kapul, rambutan, jengkol, aren, kayu manis.

Kata kunci: Kesesuaian Tempat Tumbuh; Rehabilitasi; MPTS

Penulis untuk korespondensi, surel: fahli.ssaman@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecamatan Loksado merupakan wilayah yang masuk ke dalam bagian Sub-Sub DAS Amandit bagian hulu. Sub-Sub DAS Amandit telah mengalami erosi sebesar 15-60 ton/ha/tahun, termasuk wilayah kecamatan Loksado (Ruslan, *et.all*, 2016). Kondisi lahan yang telah rusak akan

menimbulkan dampak negatif, seperti banjir saat musim hujan, hasil usaha tani di lahan itu juga akan menurun sehingga akan menurunkan pendapatan masyarakat (Ruslan, *et.all*, 2016).

Bagian hulu yang lahannya mulai rusak akan memberikan pengaruh terhadap bagian tengah dan hilirnya. Kerusakan di dalam dan luar kawasan hutan menyebabkan makin luasnya lahan kritis

yang dapat menyebabkan banjir, erosi, tanah longsor pada musim hujan serta kekeringan jika musim kemarau (Asyisyifa, 2011). Untuk itu diperlukan tindakan sebagai upaya memperbaiki kondisi fisik lahan, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Lahan dan Hutan (RHL). Sebelum melaksanakan kegiatan rehabilitasi, diperlukan pemilihan jenis tanaman yang tepat sehingga dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan rehabilitasi.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian tingkat dasar mengenai pemilihan jenis pohon yang mampu hidup di lahan yang telah rusak di bagian hulu bagian Sub-Sub DAS Amandit, terutama kawasan hutan lindung yang ada di wilayah Kecamatan Loksado. Penelitian ditujukan untuk mengetahui karakteristik komponen penyusun tempat tumbuh kecamatan Loksado dan memberikan arahan pemilihan jenis tanaman, yang dibatasi untuk jenis *Multy Purpose Tree Species* (MPTS) dan disarankan untuk ditanam di lahan yang rusak untuk direhabilitasi pada kawasan Sub-Sub DAS Amandit bagian hulu, terutama wilayah kecamatan Loksado. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menyediakan data dan informasi terkait pemilihan jenis-jenis pohon yang dapat menjadi acuan sebagai jenis tanaman yang dapat sesuai untuk ditanam di lahan yang rusak dan direhabilitasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan di Sub-Sub DAS Amandit bagian hulu terutama di desa Loksado, Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Luas wilayah desa Loksado ±959 hektar. Penelitian dilakukan selama 2 bulan (Nopember 2016-Januari 2017) dimulai dari pengambilan data sampai pengolahan data.

Alat yang digunakan GPS, buku lapangan dan alat tulis, kamera dan PC dengan software ArcGIS 10.2. Bahan yang digunakan untuk analisis data berupa peta RBI skala 1:50.000, peta administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan, peta wilayah Sub-Sub DAS Amandit, peta jenis tanah, kelerengan, curah hujan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan data persyaratan tumbuh tanaman.

Peta kesesuaian tempat tumbuh jenis-jenis pohon di Kecamatan Loksado diperoleh dengan mengumpulkan data dan informasi berupa data jenis pohon yang tumbuh di lokasi dari hasil survei dan penelitian terdahulu (Iqbal,2010 dan KPH Model Hulu Sungai Selatan), informasi karakteristik lahan Kecamatan Loksado (data sekunder). Kegiatan survei merupakan evaluasi tingkat tinjau ditujukan untuk mengeleminasi daerah yang tidak sesuai untuk penggunaan lahan tertentu, sehingga hasil survei dapat menunjukkan potensi dari suatu wilayah dan dapat dijadikan subjek untuk penelitian (Sitorus,1985). Survei sumberdaya lahan dapat menjadi survei awal dalam evaluasi sumberdaya lahan (Ananda, 2003).

Data jenis pohon yang tumbuh di lokasi dilengkapi dengan data persyaratan tumbuh tanaman yang telah dikumpulkan dari berbagai literatur dianalisis dan dibuat peta kesesuaian tempat tumbuhnya menggunakan proses permodelan spasial dengan ArcGIS 10.2. Teknik penyesesuaian (*matching*) digunakan untuk mencocokkan antara karakteristik ketinggian tempat dan curah hujan dengan persyaratan tumbuh tanaman.

Metode *matching* antara ketinggian tempat dengan syarat tumbuh tanaman menggunakan SRTM (*Shuttle Radar Topography Mission*). Model ketinggian digital ini menunjukkan ketinggian tempat hasil perekaman oleh satelit. Model ketinggian digital ini digunakan untuk mengklasifikasikan kesesuaian tempat tumbuh berdasarkan ketinggian.

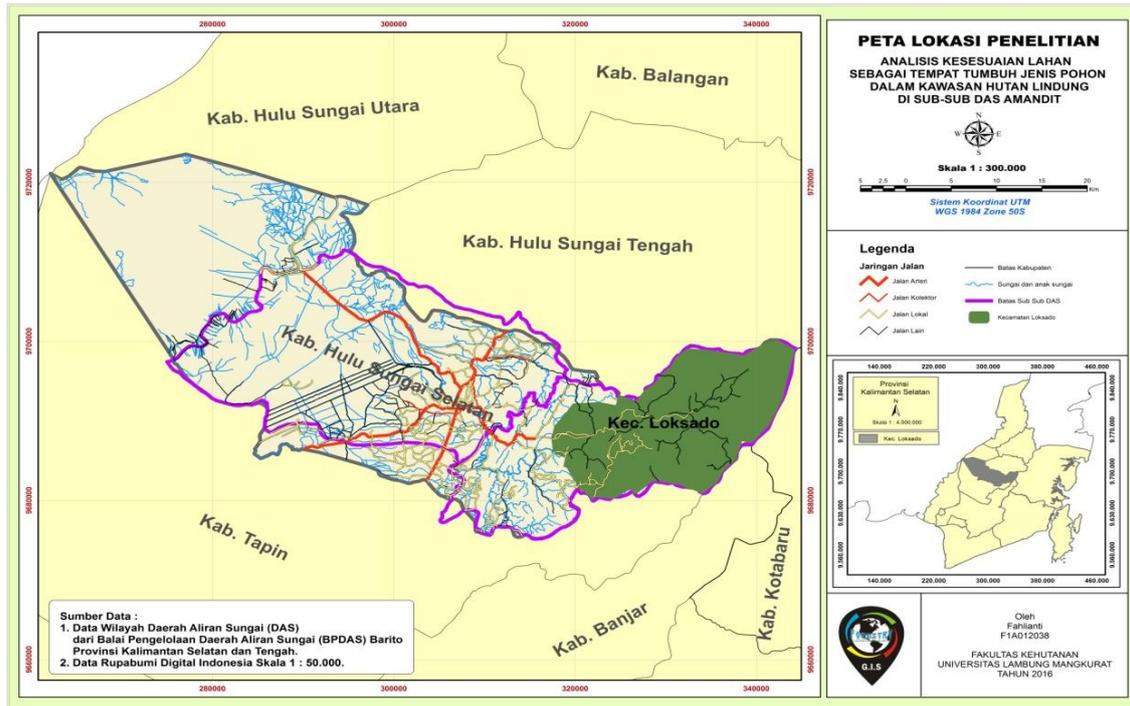
Data curah hujan rerata tahunan diperoleh dari stasiun BMKG Banjarbaru tahun 2017. Analisis *matching* dilakukan dengan mencocokkan syarat tumbuh tanaman dengan karakteristik curah hujan di Kecamatan Loksado. Hasil data kesesuaian tempat tumbuh berdasarkan ketinggian tempat dan curah hujan dioverlay. Proses overlay ini akan menghasilkan peta persebaran dari jenis-jenis yang sesuai.

Analisis data menggunakan data komponen karakteristik penyusun kesesuaian tempat tumbuh Kecamatan Loksado. Tahapan untuk menghasilkan data pola arahan dilakukan analisis data terhadap data ketinggian tempat dan curah hujan. Proses penggunaan data ini dilakukan dengan data format tabulasi exel

yang dimatching dengan shapefile ketinggian tempat menggunakan ArcGIS 10.2. Hasil proses ini berupa kesesuaian tempat tumbuh setiap jenis tanaman, berupa gambar lokasi persebarannya. Setelah mendapatkan kesesuaian setiap jenisnya, dioverlay untuk menggabungkan keterangan dan atribut semua jenis yang sesuai dan didapat peta kesesuaian tempat tumbuh jenis-jenis pohon di Kecamatan Loksado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

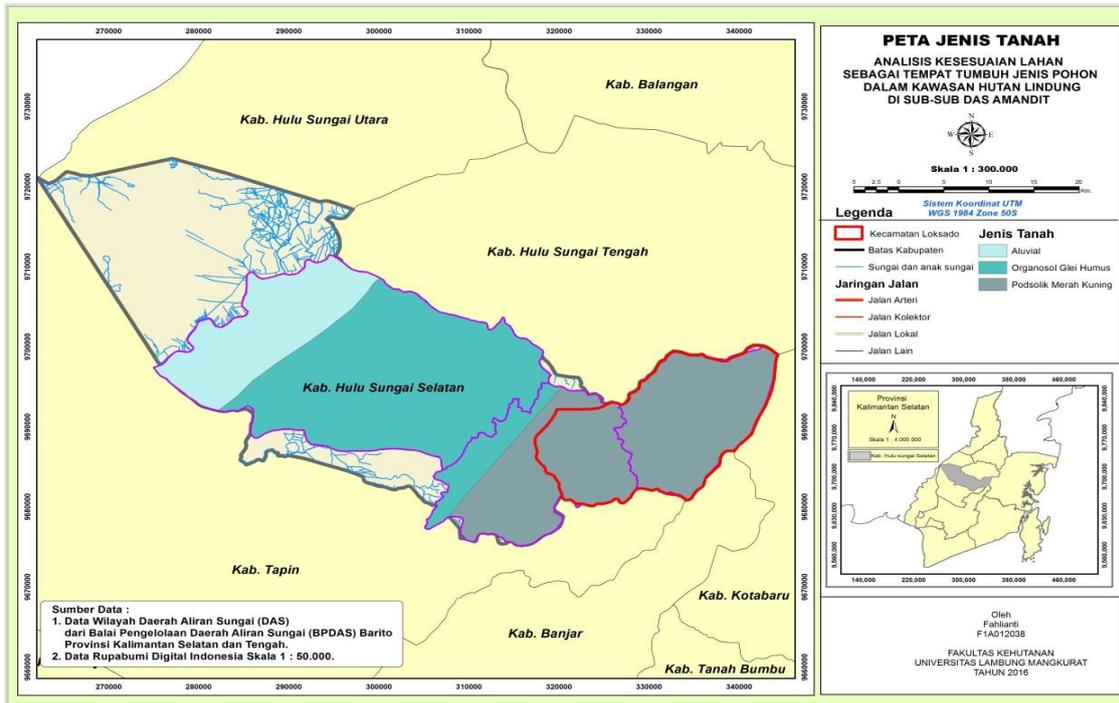
Kegiatan rehabilitasi di Kecamatan Loksado dilakukan karena erosi yang telah terjadi di wilayah Sub-Sub DAS Amandit sebesar 15-60 ton/ha/tahun, terutama di bagian hulu yang mencakup Kecamatan Loksado (Ruslan, *et.all*, 2016). Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi penelitian

Untuk rehabilitasi diperlukan pemilihan jenis tanaman yang tepat dan sesuai dengan karakteristik tempat tumbuh yang dimiliki Kecamatan Loksado. Sebelum menentukan pola arahan jenis tanaman yang sesuai, diperlukan data komponen karakteristik kesesuaian tempat tumbuh (Pratiwi, 2012) Kecamatan Loksado. Kecamatan Loksado memiliki tipe sangat basah (Iklim A) dengan curah hujan rerata

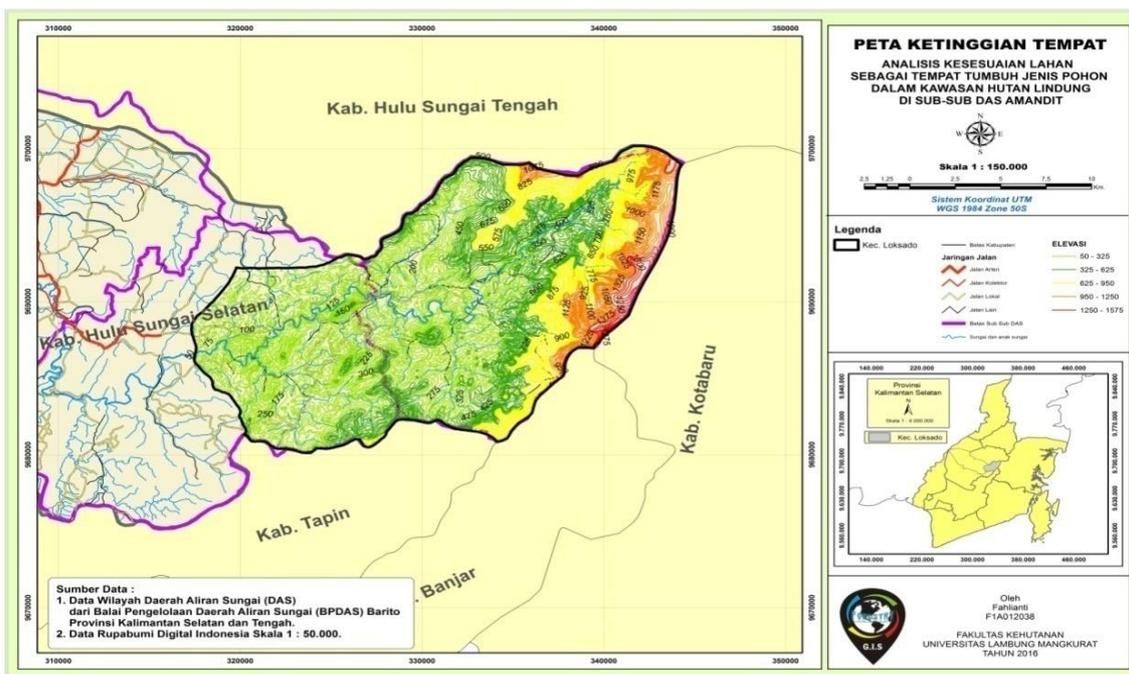
tahunan berkisar 2009-3708 mm (BMKG, 2017), dengan temperatur yang dimiliki berkisar 24,7°C – 28,6°C (BMKG, 2017). Jenis tanah di kecamatan Loksado merupakan jenis tanah Podsolik Merah Kuning yang bertekstur lempung-lempung berpasir dan pH tanah agak masam-masam (Rezekiah, AA, 2006) dengan drainase yang baik. Peta jenis tanah kecamatan Loksado dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta JenisTanah Kecamatan Loksado

Berdasarkan peta tersebut, untuk bagian hulu Sub-Sub DAS Amandit terutama wilayah kecamatan Loksado memiliki jenis tanah Podsolik Merah Kuning. Peta diperoleh dengan proses overlay menggunakan ArcGIS yang menggabungkan shapefile lokasi

Kecamatan Loksado dan data jenis tanah (Ruslan, et.all, 2016). Kecamatan Loksado berada di ketinggian 50-1575 mdpl. Untuk peta ketinggian tempat dapat dilihat pada Gambar 3 yang diperoleh dari overlay shapefile lokasi dan ketinggian tempat.



Gambar 3. Peta Ketinggian Tempat Kecamatan Loksado

Ada 40 jenis tanaman yang ditemui di Kecamatan Loksado. Hasil *matching* ketinggian tempat dan syarat tumbuh tanaman menunjukkan ada 39 jenis yang

sesuai dan dimasukkan ke dalam 5 kelas ketinggian, jenis-jenisnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tanaman yang Sesuai Berdasarkan Ketinggian Tempat

Kelas Ketinggian	Jenis yang Sesuai
50 325 mdpl	<i>Hevea brasiliensis</i> (karet), <i>Mangifera indica</i> (mangga), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Toona sureni</i> (surian), <i>Artocarpus heterophyllus</i> (nangka), <i>Durio zibethinus</i> (durian), <i>Eusideroxylon zwageri</i> (ulin), <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Metroxylon sagu</i> (rumbia), <i>Ficus sycomorus</i> (kariwaya), <i>Aquilaria malaccensis</i> (gaharu), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea leprosula</i> (meranti), <i>Palaquium beccarianum</i> (natu), <i>Hibiscus macrophyllus</i> (barui laki), <i>Ficus fistulosa</i> (kujajing), <i>Nephelium lappaceum</i> (rambutan), <i>Archidendron pauciflorum</i> (jengkol), <i>Lansium domesticum</i> (langsap), <i>Durio kutejensis</i> (pampaken), <i>Durio oxleyanus</i> (karantungan), <i>Baccaurea motleyana</i> (rambai), <i>Peronema cenescens</i> (sungkai), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Shorea laevifolia</i> (bangkirai), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul), <i>Lansium sp</i> (selat), <i>Mangifera casturi</i> (kasturi), <i>Elaeis guineensis</i> (kelapa sawit), <i>Mangifera odorata</i> (kuini), <i>Mangifera foetida</i> (hambawang), <i>Garcinia mangostana</i> (manggis)
325 – 625 mdpl	<i>Cinnamomum cuspidatum</i> (kayu manis), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Toona sureni</i> (surian), <i>Artocarpus heterophyllus</i> (nangka), <i>Durio zibethinus</i> (durian), ulin, <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Metroxylon sagu</i> (rumbia), <i>Ficus sycomorus</i> (kariwaya), <i>Aquilaria malaccensis</i> (gaharu), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea leprosula</i> (meranti), <i>Palaquium beccarianum</i> (natu), <i>Hibiscus macrophyllus</i> (barui laki), <i>Ficus fistulosa</i> (kujajing), <i>Nephelium lappaceum</i> (rambutan), <i>Archidendron pauciflorum</i> (jengkol), <i>Lansium domesticum</i> (langsap), <i>Baccaurea motleyana</i> (rambai), <i>Peronema cenescens</i> (sungkai), <i>Artocarpus odoratissimus</i> (tarap), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Shorea laevifolia</i> (bangkirai), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul), <i>Lansium sp</i> (selat), <i>Elaeis guineensis</i> (kelapa sawit), <i>Garcinia mangostana</i> (manggis)
625 – 950 mdpl	<i>Cinnamomum cuspidatum</i> (kayu manis), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Toona sureni</i> (surian), <i>Artocarpus heterophyllus</i> (nangka), <i>Durio zibethinus</i> (durian), <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Metroxylon sagu</i> (rumbia), <i>Ficus sycomorus</i> (kariwaya), <i>Aquilaria malaccensis</i> (gaharu), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea leprosula</i> (meranti), <i>Shorea sandakanensis</i> (kayu tahun), <i>Hibiscus macrophyllus</i> (barui laki), <i>Ficus fistulosa</i> (kujajing), <i>Archidendron pauciflorum</i> (jengkol), <i>Artocarpus champeden</i> (cempedak), <i>Artocarpus odoratissimus</i> (tarap), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul)
950 – 1250 mdpl	<i>Cinnamomum cuspidatum</i> (kayu manis), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Ficus sycomorus</i> (kariwaya), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea sandakanensis</i> (kayu tahun), <i>Hibiscus macrophyllus</i> (barui laki), <i>Ficus fistulosa</i> (kujajing), <i>Artocarpus champeden</i> (cempedak), tarap, <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul)
1250 – 1575 mdpl	<i>Cinnamomum cuspidatum</i> (kayu manis), <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Ficus sycomorus</i> (kariwaya), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea sandakanensis</i> (kayu tahun), <i>Hibiscus macrophyllus</i> (barui laki), <i>Ficus fistulosa</i> (kujajing), <i>Artocarpus champeden</i> (cempedak), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul)

Berdasarkan hasil analisa ada 39 jenis pohon yang sesuai antara syarat tumbuh dengan ketinggian tempat. Ada 3 jenis pohon yang mampu tumbuh di semua kelas ketinggian, yaitu pohon loa, pohon cempedak, dan pohon kapul. Analisis

dilanjutkan dengan mencocokkan 39 jenis yang sesuai dengan ketinggian tempat menggunakan karakteristik curah hujan. Untuk jenis yang sesuai dengan curah hujan di Kecamatan Loksado dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis yang Sesuai Dengan Curah Hujan Kecamatan Loksado

Curah Hujan	Jenis yang sesuai
2000-2500	<i>Mangifera indica</i> (mangga), <i>Cinnamomum cuspidatum</i> (kayu manis), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Toona sureni</i> (surian), <i>Artocarpus heterophyllus</i> (nangka), <i>Durio zibethinus</i> (durian), <i>Ficus racemosa</i> (loa), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Metroxylon sagu</i> (rumbia), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea leprosula</i> (meranti), <i>Palaquium beccarianum</i> (natu), <i>Shorea sandakanensis</i> (kayu tahun), <i>Nephelium lappaceum</i> (rambutan), <i>Archidendron pauciflorum</i> (jengkol), <i>Lansium domesticum</i> (langsat), <i>Durio oxleyanus</i> (karantungan), <i>Garcinia mongostana</i> (manggis), <i>Baccaurea motleyana</i> (rambai), <i>Peronema canescens</i> (sungkai), <i>Artocarpus odoratissimus</i> (tarap), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Shorea laevifolia</i> (bangkirai), <i>Baccaurea macrocara</i> (kapul), <i>Lansium sp</i> (selat), <i>Mangifera casturi</i> (kasturi), <i>Elaeis guineensis</i> (kelapa sawit), <i>Mangifera odorata</i> (kuini), <i>Mangifera foetida</i> (hambawang)
>2500	<i>Hevea brasiliensis</i> (karet), <i>Aleurites moluccana</i> (kemiri), <i>Toona sureni</i> (surian), <i>Durio zibethinus</i> (durian), <i>Eusideroxylon zwageri</i> (ulin), <i>Arrenga pinnata</i> (aren), <i>Metroxylon sagu</i> (rumbia), <i>Hopea cernua</i> (damar putih), <i>Shorea leprosula</i> (meranti), <i>Palaquium beccarianum</i> (natu), <i>Shorea sandakanensis</i> (kayu tahun), <i>Archidendron pauciflorum</i> (jengkol), <i>Artocarpus champeden</i> (cempedak), <i>Durio oxleyanus</i> (karantungan), <i>Peronema canescens</i> (sungkai), <i>Artocarpus odoratissimus</i> (tarap), <i>Mallotus paniculatus</i> (balik angin), <i>Vitex pubescens</i> (alaban), <i>Swietenia macrophylla</i> (mahoni), <i>Shorea laevifolia</i> (bangkirai)

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan ada 33 jenis pohon yang sesuai dengan karakteristik curah hujan di Kecamatan Loksado. Berdasarkan hasil kesesuaian

jenis dengan karakteristik ketinggian tempat dan karaktertik curah hujan, ada 6 jenis yang tidak sesuai. Jenis-jenis pohon yang sesuai dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Yang Tidak Sesuai Dengan Ketinggian Tempat dan Curah Hujan

Nama Jenis	Nama Latin
Kariwaya	<i>Ficus sycomorus</i>
Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>
Barui laki	<i>Hibiscus macrophyllus</i>
Kujajing	<i>Ficus fistulosa</i>
Loa	<i>Ficus racemosa</i>
Pampaken/lai	<i>Durio kutejensis</i>

Berdasarkan hasil *matching* , ada 33 jenis-jenis pohon yang sesuai dengan karakteristik ketinggian tempat 50-1575 mdpl dan curah hujan rerata tahunan Kecamatan Loksado 2009-3708 mm. Dari 33 jenis tersebut dipilah jenis-jenis yang

potensial dan bernilai ekonomis dari jenis MPTS (*Multy Purpose Tree Species*) yang disarankan untuk ditanam di lahan yang direhabilitasi. Jenis- jenis yang disarankan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Yang Disarankan Untuk Ditanam di Lahan Rehabilitasi

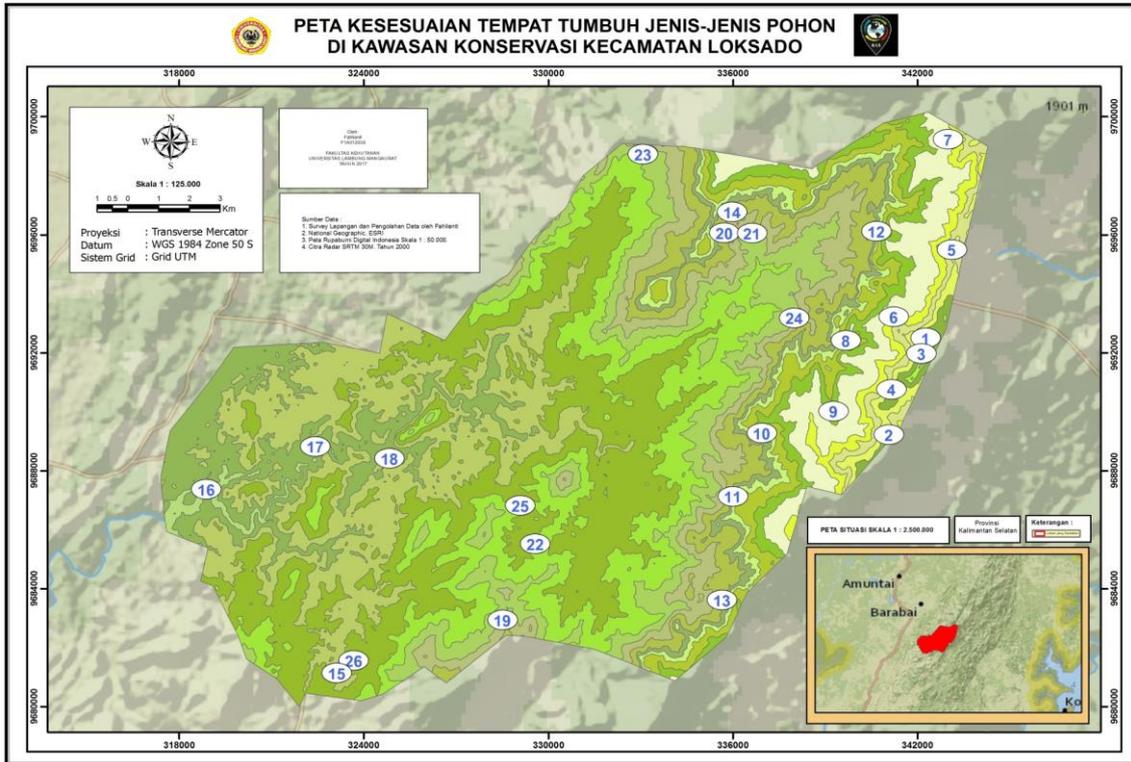
Jenis Tanaman	Yang dimanfaatkan				
	Buah	Daun	Kulit	Akar	Lainnya
Durio zibethinus (durian), Artocarpus heterophyllus (nangka), Lansium domesticum (langsar), Artocarpus champeden (cempedak), Mangifera indica (mangga), Mangifera casturi (kasturi), Baccaurea motleyana (rambai), Garcinia mangostana (manggis), Durio oxleyanus (karantungan), Mangifera foetida (hambawang), Mangifera odorata (kuini), Lansium sp (selat), Baccaurea macrocara (kapul), Nephelium lappaceum (rambutan), Archidendron pauciflorum (jengkol), Aleurites moluccana (kemiri)	X				
Cinnamomum cuspidatum (kayu manis)				X	

Jenis-jenis di atas merupakan jenis yang masuk ke dalam jenis MPTS yang potensial dan bernilai ekonomis. Pemilihan jenis MPTS dilakukan karena pengelolaan lahannya memanfaatkan jenis-jenis kayu yang ditanam dan dikelola, tidak hanya bagian kayunya tetapi juga bagian lainnya seperti daun-daunan dan buah-buahan yang dapat dikonsumsi ataupun dimanfaatkan sebagai pakan hewan ternak (Suyanto, et.all, 2009).

Dari 17 jenis-jenis yang disarankan tersebut memang umum ditemui dan dikenal oleh masyarakat. Hasil bukan kayunya dimanfaatkan untuk dimakan buahnya, dapat dijadikan sebagai sayur, bumbu masakan sebagai penyedap ataupun makanan hewan ternak. Buahnya dapat dijual oleh masyarakat jika musim buah tiba sehingga dapat menambah penghasilan. Selain dapat menjadi jenis-jenis yang memberikan dampak positif bagi lingkungan,

kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Masyarakat di Kecamatan Loksado masih memegang nilai kearifan lokal, sehingga masyarakat memanfaatkan hasil-hasil hutan yang ada di sekitar dengan bijaksana dan tidak berlebihan. Sehingga diharapkan, dengan mengarahkan penggunaan jenis-jenis pohon dari jenis MPTS yang diinginkan masyarakat akan menambah nilai keberhasilan dari kegiatan rehabilitasi. Masyarakat akan ikut menjaga pohon yang ditanam dan tidak menebang tegakan untuk memanfaatkan hasilnya.

Berdasarkan pengolahan data dan analisa jenis yang sesuai dengan karakteristik ketinggian tempat dan curah hujan menggunakan ArcGIS, diperoleh peta persebaran dan kesesuaian tempat tumbuh untuk Kecamatan Loksado. Jenis-jenis yang sesuai dan persebarannya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Peta Kesesuaian Tempat Tumbuh Jenis-Jenis Pohon Yang Sesuai

Keterangan :

1.	Alaban, Kayu Tahan, Loa
2.	Alaban, Damar Putih, Kayu Tahan, Loa
3.	Alaban, Damar Putih, Kapul, Kayu Tahan, Loa
4.	Alaban, Balik Angin, Damar Putih, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Loa
5.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Loa, Mahoni
6.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Loa, Mahoni
7.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Kemiri, Loa, Mahoni, Tarap
8.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Loa, Mahoni, Nangka, Surian, Tarap
9.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Kemiri, Loa, Mahoni, Tarap
10.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kayu Tahan, Kemiri, Loa, Mahoni, Surian, Tarap
11.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Loa, Mahoni, Nangka, Rambai, Surian, Tarap
12.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Loa, Mahoni, Nangka, Rambai, Rumbia, Surian, Tarap
13.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Loa, Mahoni, Meranti, Nangka, Rambai, Rumbia, Surian, Tarap
14.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Loa, Mahoni, Meranti, Nangka, Rambai, Rambutan, Rumbia, Surian, Tarap
15.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kemiri, Kuini, Langsat, Loa, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin

Gambar 5. Legenda Peta Kesesuaian Tempat Tumbuh JenisJenis Pohon

16.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karantungan, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kuini, Langsat, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Pempakan, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin
17.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karantungan, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kuini, Langsat, Loa, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Pempakan, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin
18.	Alaban, Aren, Balik Angin, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karantungan, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kemiri, Kuini, Langsat, Loa, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Pempakan, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin
19.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kelapa Sawit, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Tarap
20.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Rambai, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Tarap
21.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Kayu Manis, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Tarap
22.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Karet, Kelapa Sawit, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin
23.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Karet, Kelapa Sawit, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Tarap
24.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Jengkol, Kapul, Karet, Kayu Manis, Kemiri, Langsat, Loa, Mahoni, Manggis, Meranti, Nangka, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Tarap
25.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kemiri, Kuini, Langsat, Loa, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin
26.	Alaban, Aren, Balik Angin, Bangkirai, Damar Putih, Durian, Hambawang, Jengkol, Kapul, Karantungan, Karet, Kasturi, Kelapa Sawit, Kemiri, Kuini, Langsat, Loa, Mahoni, Mangga, Manggis, Meranti, Nangka, Natu, Pempakan, Rambai, Rambutan, Rumbia, Selat, Sungkai, Surian, Ulin

Gambar 6. Legenda Lanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kecamatan Loksado memiliki komponen karakteristik kesesuaian tempat tumbuh yang berada di ketinggian 50-1575 mdpl, jenis tanah Podsolik Merah Kuning dengan tekstur lempung sampai lempung liat berdebu, pH masam-agak masam, curah hujan 2009-3708 mm dengan temperatur 24,7°C-28,6°C dan berdrainase baik. Berdasarkan komponen karakteristik tempat tumbuh ada 17 jenis pohon dari jenis MPTS (Multy Purpose Tree Species) yang disarankan untuk ditanam di lahan rehabilitasi Sub-Sub DAS Amandit bagian hulu khususnya di lahan rusak yang ada di Kecamatan Loksado. Jenis-jenis yang disarankan dari jenis durian, nangka, langsung, cempedak, mangga, kasturi, rambai, manggis, karantungan, hambawang, kuini, selat, kapul, rambutan, jengkol, kemiri dan kayu manis. Jenis MPTS ini dapat ditanam dan dikelola tidak hanya memanfaatkan bagian kayunya saja tetapi dapat memanfaatkan bagian daun-daunan, buah-

buah atau bagian lainnya untuk dikonsumsi atau paka ternak.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian tingkat dasar yang memanfaatkan ketersediaan data dan sumber-sumber penelitian terdahulu serta tinjau pustaka. Sehingga diharapkan ada penelitian tingkat lanjut untuk mengkaji data yang diperoleh dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. 2003. *Evaluasi Kemampuan dan Kesesuaian Lahan untuk Arahan Penggunaan Lahan di Daerah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY*[Skripsi]. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Asyfyfa. 2011. *Jurnal Kajian Tekanan Penduduk dalam Rangka Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Sub DAS Amandit Kabupaten Hulu Sungai*

- Selatan. Volume 18 Nomor 3 April 2011. Banjarbaru.
- Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. *Data Curah Hujan Tahunan (2007-2016) Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Banjarbaru.
- Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. *Data Suhu/ Temperatur Tahun 2007-2016 Kecamatan Loksado*. Banjarbaru.
- Nurdiansyah, M. Iqbal. 2014. *Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Kecamatan Loksado* [Skripsi]. Fakultas Kehutanan. Banjarbaru.
- Pratiwi, I Wayan S.D., G.M. Eko Hartoyo, dan Yulianto. 2012. *Jurnal Kesesuaian Tempat Tumbuh Jenis-jenis Pohon di DAS Pemali Jratun, Jawa Tengah (Land Suitability of Trees Species in Pemali Jratun Watershed, Central Java)*. Pusat Litbang dan Konservasi. Bogor.
- Rezekiah, A.A. 2006. *Sistem Perladangan Masyarakat Dayak Bukit Meratus di Kecamatan Loksado Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*. Banjarbaru.
- Ruslan, M. Abdi Fithria. Setia Budi Peran. dan Syam'ani. 2016. *Pola Arahan Rehabilitasi Hutan di Sub-Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Amandit Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Fakultas Kehutanan. Universitas Lambung Mangkurat.
- Sitorus, Santun, R.P. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Tarsito. Bandung.
- Suyanto, Hafizianor, Yusanto Nugroho. 2009. *Inventarisasi Jenis-jenis Pohon Bermanfaat Ganda Unggulan Lokal (MPTS) Berdasarkan Kondisi Ekologinya dalam Rangka Upaya Rehabilitasi Lahan Kritis di Kabupaten Banjar*. Fakultas Kehutanan. Banjarbaru.